**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pada hakikatnya, semua siswa memiliki potensi kreatif yang harus dikembangkan agar mereka mampu hidup penuh gairah dan produktif dalam tugas-tugasnya. Perkembangan kemampuan siswa dalam menggali kreatifitas yang dimilikinya, akan menjadi pendorong dalam membangun kepercayaan diri dan mengurangi timbulnya rasa takut dan rendah diri. Dengan modal tersebut, akan timbul dalam diri siswa kegairahan dan semangat belajar yang tinggi. Kesadaran akan adanya potensi kreatif dalam diri setiap siswa, maka kreatifitas siswa harus dikembangkan secara optimal dalam situasi belajar mengajar dengan cara menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk menarik minat siswa.

Bahasa pada dasarnya merupakan alat pembentuk pikiran, gagasan, dan maksud. Alat pembentuk pikiran ini dijelma secara konkret ke dalam bentuk ucapan atau tulisan. Seperti dikatakan Nierwenhuis (dalam Narfiah, 1981: 4) bahwa bahasa itu terkadang-kadang berupa bunyi, kadang-kadang berupa tanda, tetapi senantiasa berupa pikiran.

Enre (1994: 2) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam tulisan yang efektif. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam tulisan tersebut. Pesan yang disampaikan itu dapat berupa tulisan yang dapat menghibur, memberi informasi, memengaruhi, dan menambah pengetahuan. Salah satu hasil kegiatan menulis adalah karangan argumentasi.

Karangan argumentasi adalah karangan yang berisikan gagasan, pikiran, atau pendapat tentang sesuatu hal untuk memengaruhi atau meyakinkan pihak lain dengan argumen-argumen yang logis dan objektif (Soeparno, dkk, 2001: 30). Dengan argumen biasanya seorang penulis ingin menunjukkan suatu kebenaran (ilmiah) atau dasar data atau fakta yang diperolehnya.

Kurangnya minat siswa menulis karangan argumentasi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (1) pokok bahasan menulis tidak memperoleh perhatian serius dari guru, (3) motivasi siswa dalam menulis sangat minim, (3) sarana metode/strategi menulis karangan belum efektif, sehingga siswa sulit membedakan yang termasuk karangan argumentasi, deskriptif, eksposisi, narasi, dan persuasi. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dibutuhkan pembenahan dalam pembelajaran menulis karangan. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan dalam memilih media yang tepat.

Media merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Menurut Noor (2010: 3) media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Berkenaan dengan media, Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2011:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memeroleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memeroses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Berdasarkan pendapat para pakar, yang dimaksud media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang mampu merangsang pikiran, perasaan, serta kemauan siswa sehingga dapat terlibat dalam proses pembelajaran.

Penulis memilih media *internet* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi karena media tersebut mampu memberikan pengalaman bermakna baik di kelas maupun di luar kelas, sehingga sukar dilupakan bagi siswa. Melalui penggunaan media *internet* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi akan melatih siswa menggunakan internet untuk mengembangkan karangan argumentasi siswa dan dapat juga sebagai media menambah wawasan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul, “Penggunaan Informasi Melalui Internet pada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa”. Masalah tersebut dipilih karena minat menulis siswa dari hari kehari semakin kurang sehingga dampak yang ditimbulkan adalah kurangnya tulisan kreatif yang mampu dibuat oleh siswa.

Penelitian ini dilakukan pula berdasarkan pemahaman dan pengetahuan penulis bahwa penelitian yang sama belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu Sukarina (2011), yang berjudul “Penggunaan Metode Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mare Kabupaten Bone”. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini berfokus pada penggunaan *media internet* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

Alasan lain mengapa penulis mengambil judul tersebut adalah (1) data dan informasi mengenai penggunaan *media internet* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi belum pernah diteliti di SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa, (2) *media internet* sangat tepat digunakan dalam menulis karangan argumentasi berdasarkan teknologi yang telah berkembang pesat saat ini, (3) akses internet yang mudah digunakan pada lingkungan SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa, (4) komputer dapat terakses langsung dengan internet, (5) sebagai alat perbandingan hasil penelitian yang senada sebelumnya.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa sebelum menggunakan *informasi melalui internet*?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa sesudah menggunakan *informasi melalui internet*?
3. Bagaimanakah perbandingan kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah menggunakan *informasi melalui internet*?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa sebelum menggunakan *informasi melalui internet*.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa sesudah menggunakan *informasi melalui internet*.
3. Mendeskripsikan perbandingan kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah menggunakan *informasi melalui internet*.
4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai karangan argumentasi, serta menambah wawasan dan melatih siswa berpikir dalam menulis karangan argumentasi berbasis internet.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa untuk menyusun strategi pengajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama peningkatan kemampuan menuis karangan argumentasi, memberikan masukan dan gambaran kepada guru bahasa Indonesia mengenai kemampuan siswa menulis karangan argumentasi, dan sebagai bahan acuan bagi penelitian yang relevan.